

**FENOMENA KIAMAT DALAM FILM “2012”
BERDASARKAN ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Irma Rahmawati
Nim: 1323102027

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang sejarah, manusia telah memahami ketinggian gunung-gunung, keindahan bintang-bintang dan bulan, kedalaman laut, kekayaan alam, dan luasnya langit meski hanya menggunakan metode-metode pengamatan yang masih primitif. Adapun kesimpulan mereka bahwa benda-benda tersebut akan ada selamanya.

Akan tetapi, Al-Qur'an telah memberitakan untuk manusia bahwa alam semesta ini telah diciptakan dan akan sampai pada titik akhirnya (Q.S. al-Mukmin/ 40:59 dan Q.S. al-Hajj/22:7). Ada awalan maka pasti ada akhir, baik itu manusia, tumbuhan, hewan, alam semesta, malaikat semuanya akan berahir, hanya Allah saja yang tidak berawal dan tidak berakhir.

Waktu itu disebut hari kiamat. Dalam ajaran Islam seseorang diwajibkan untuk meyakini serta mengimani hari kiamat, karena hari kiamat menjadi rukun iman kelima. Oleh karena itu seluruh umat islam beriman kepada Allah, dituntut juga agar beriman terhadap hari akhir.¹

Akan datang hari ketika kemanusiaan berakhir secara keseluruhan. Bahkan pada hari itu alam semesta akan dibinasakan tanpa terkecuali, bintang-bintang akan padam semua, gelombang-gelombang laut akan berhenti, tanaman akan menguning secara total, air sungai dan mata air akan mengering dan lain-lain.² Meski demikian, ini bukanlah menjadi akhir, dikarenakan ini menjadi satu fase yang akan dilewati manusia sehingga kemudian tiba suatu saat manusia akan kembali pada kehidupan abadi setelah dihisab atas segala perbuatan yang telah dikerjakan.

¹ Siradjuddin Abbas, *I'tiqad Ahlul-sunnah wal Jamaah*, cet. 18, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Baru, 2015 M/1436 H), hlm. 70-71.

² Umar Sulaiman al-Asyqar, *Kiamat Sughra-Misteri di Balik Kematian*, terj. Abdul Majid Alimin, Ed. Arif Giyanto, cet. 1, (Solo: Era Intermedia, 2005), hlm. 14.

Karena kehidupan di akhirat menjadi hal hal yang gaib, tidak mungkin bias ditembus oleh nalar pikiran, maka Allah memberikan petunjuk kepada manusia tentang perjalanan setelah hidup dan akhir perjalanannya di akhirat.³ Umat Islam mengetahui secara pasti bahwa Al-Qur'an mencakup segala permasalahan berkaitan dengan permasalahan kehidupan manusia, ibadah, muamalah, munakahah, jinayah dan termasuk hal-hal berkaitan perkara gaib seperti hari akhirat, surga, neraka, hisab dan siksa.

Setiap muslim mempunyai kewajiban untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an, baik dengan membaca, mendengar, menghafal, memahami maupun menafsirkan.⁴ Oleh karena itu, ayat-ayat yang berkaitan dengan hari akhir perlu dipaparkan serta ditafsirkan secara lebih mendalam agar masyarakat muslim mudah memahami serta mengambil pelajaran yang berguna untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila sampai saatnya, dunia akan hancur dan terhenti dari adanya serta muncul hari lain yang tidak mempunyai penghabisan, kemudian disusuli kehidupan yang kedua di negeri akhirat. Pada hari kiamat itu Allah Swt menghidupkan dan mengumpulkan semua makhluk untuk dihisab. Orang-orang akan baik dibalas kenikmatan abadi di surga, dan orang jahat akan dibalas dengan siksa yang menghinakan di neraka. Itulah interpretasi yang harus diakui dan diyakini.

Dalam Surat al-Zalzalah, Allah berfirman:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝ ۱ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝ ۲ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ۝ ۳ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ۝ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۝

Artinya: 1. apabila bumi digoncangkan dengan guncangan (yang dahsyat), 2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, 3. dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?", 4. pada hari itu bumi menceritakan beritanya, 5. karena Sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. (QS. al-Zalzalah: 1-5)

³ Umar Sulaiman al-Asyqar, *Ensiklopedia Kiamat: Dari Sakaratul Maut hingga Syurga-Neraka*, terj. Irfan Salim, dkk, cet. 1, (Jakarta: Zaman, 2011), hlm. 17.

⁴ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan al-Qur'an, dari judul asli Kaifa Nata`amalu Ma`a al-Qur'an al-Azhim*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 7.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa hari kiamat akan datang dengan gambaran apabila sangkakala ditiup, maka bumi akan hancur serta semua makhluk bernyawa akan binasa termasuk manusia, hewan, tumbuhan begitu juga jin dan para malaikat. Pada hari kiamat manusia menjadi bingung dan bertanya tentang keadaan bumi.

Banyak pula hadis yang berbicara tentang kiamat dan tanda-tandanya. Antaranya adalah sebuah hadis yang menggambarkan betapa dahsyatnya kejadian kiamat yaitu hadis dari jalur Abu Hurairah yang berbunyi:

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتَتِلَ فِتْنَانِ عَظِيمَتَانِ يَكُونُ بَيْنَهُمَا مَقْتَلَةٌ عَظِيمَةٌ دَعَوْتُهُمَا وَاجِدَةٌ وَحَتَّى يُبْعَثَ دَجَلُونَ كَذَّابُونَ قَرِيبٌ مِنْ ثَلَاثِينَ كُلَّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ وَحَتَّى يُفْبِضَ الْعِلْمَ وَتَكْتَرُ الزَّلَازِلُ وَيَتَقَارَبَ الزَّمَانُ وَتُظْهِرَ ابْفِئْسُ وَيَكْتَثِرَ الْهَرْجُ وَهُوَ الْقَتْلُ وَحَتَّى يَكْثُرَ فِيكُمْ الْمَالُ فَيَفْبِضَ حَتَّى يَهُمَّ رَبُّ الْمَالِ مَنْ يَقْبَلُ صَدَقَتَهُ وَحَتَّى يَعْرِضَهُ عَلَيْهِ فَيَقُولَ الَّذِي يَعْرِضُهُ عَلَيْهِ: لَا أَرَبَ لِي بِهِ وَحَتَّى يَتَطَاوَلَ النَّاسُ فِي الْبُنْيَانِ وَحَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ فَيَقُولُ: يَا لَيْتَنِي مَكَانَهُ وَحَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ وَرَأَاهَا النَّاسُ—يَعْنُ آمَنُوا—أَجْمَعُونَ فَذَلِكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيْمَانِهَا خَيْرًا".⁵

Artinya: Menceritakan kepada kami Abu al-Yaman, mengkabarkan kepada kami Syuaib menceritakan pada kami Abu al-Zinād dari Abdurrahman dari Abu Hurairah meriwayatkan bahwa: Rasulullah Saw bersabda: “Kiamat tidak akan tiba sampai dua golongan besar saling berperang hebat, sedangkan klaim mereka satu, dan juga sampai diutuskan Dajjal pendusta yang jumlahnya hampir tiga puluh dan kesemuanya mengaku dirinya utusan Allah. Kiamat juga tidak akan tiba sampai ilmu diangkat, banyak gempa, masa semakin dekat, muncul fitnah-fitnah, banyak pembunuhan, sampai harta berlimpah ruah hingga pemilik harta dianggap orang yang menerima sedekahnya sendiri, sampai pemilik harta menyodorkan hartanya tapi yang ditawari berkata, “Aku tidak berhak atas harta ini,” sampai manusia berlomba-lomba dalam hal bangunan, sampai seorang laki-laki melewati sebuah kuburan dan berkata, “Andai saja aku menempati tempatnya,” dan sampai matahari terbit dari Barat. Ketika benar matahari terbit (dari Barat) dan dilihat banyak orang, mereka semuanya beriman. Itulah saat iman tidak berguna lagi bagi orang yang tidak beriman sebelumnya atau orang yang tidak berusaha memperoleh kebaikan dalam imannya. (HR. Bukhari).

⁵ Abu Abdullah Muhammad al-Bukhāri, *Saḥīḥ al-Bukhāri*, jil. 4, (Beirut: Dār al-Fikr, 1401H/ 1981M), hlm. 101.

Kiamat merupakan hari akhir zaman dimana dunia dan seisinya rusak binasa. Semua kitab suci dari seluruh agama yang berkembang meyakini dan membenarkan bahwa suatu saat akan ada hari kiamat. Hari kiamat yang menjadi hari terakhir dari kehidupan umat manusia dan makhluk hidup lain di muka bumi ini dan kiamat akan tiba dalam waktu cepat atau lambat. Kiamat menjadi hal yang membuat masyarakat gempar dan heboh. Kehebohan ini disebabkan munculnya berbagai prediksi dari para ahli ilmu pengetahuan maupun para cenayang yang berlomba-lomba untuk membaca tanda-tanda akhir zaman yang akan terjadi pada akhir tahun 2012.

وَحَدَّثَنَا أَبُو غِسَانَ الْمُسْعَبِيُّ حَدَّثَنَا مُعْتَمَرٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَعْبُدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ قَالَ وَضَمَّ السَّبَابَةَ وَالْوَسْطَى (رواه مسلم).⁶

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Gisan al-Musmi'i, telah menceritakan kepada kami Mu'tamar dari ayahnya dari Ma'bad dari Anas berkata: Nabi saw. bersabda: Aku diutus pada masa jarak antara aku dan kiamat seperti ini (beliau menempelkan jari telunjuk dan jari tengah).

Hadis di atas memberi pemahaman bahwa hari akhir, bumi akan penuh dengan berbagai fitnah dan ujian seperti manusia semakin jauh tersesat dan lalai karena ilmu sudah diangkat, banyaknya harta sehingga tidak amanah dalam mengurusnya, terjadi banyak peperangan dan pembunuhan karena merebut harta dan kedudukan serta terjadi gempadi mana-mana. Sampai suatu saat, azab yang pedih akan melalap jiwa dan harta orang-orang kafir danyang tidak mengingkari kemungkaran, tidak mengakui kemakrufan serta melakukan berbagai dosa sedangkan keimanan diketika itu tidak berguna lagi⁷.

Dari paparan di atas sudah di jelaskan bahwa hari kiamat pasti akan terjadi Entah itu kapan pasti akan terjai. Pada saat ini perkembangan film telah menjadi bagian dari aspek kehidupan masyarakat. Film selain dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai yang mengandung unsur hiburan

⁶ Muslim ibn Hajjaj Abu al-Husain al-Qusyairi al-Naisaburi, *Sahih Muslim*, Juz 4 (Beirut: Dar Ihya' al-Turas al-'Arabi, t.th.), No. Hadis 2951, hlm. 2268.

⁷ Toffel al-Yassu'i, *al-Munjid al-Wasiṭ fi al-'Arabiyyah al-Mu'āṣirah*, (Beirut: Dār al-Masyriq, 2003), hlm. 569.

juga dapat digunakan untuk menyebarkan pesan dakwah dan dapat memuat nilai-nilai kehidupan di masyarakat.

Film juga dapat dikatakan media komunikasi yang amat unik dibandingkan media lainnya, karena sifat film tersebut bisa bergerak secara bebas. Film 2012 dibintangi oleh John Cusack, Amanda Peet, Danny Glover, Thandie Newton, Oliver Platt, Chiwetel Ejiofor dan Wody Harrelson. Setelah film ini diluncurkan, Hanya dalam waktu tiga hari, film ini nyaris sudah mendekati *break event point* (pecahan poin acara), yakni meraup pendapatan sebesar US \$225 juta.⁸

Film ini terinspirasi oleh ide peristiwa hari kiamat global yang bersamaan dengan akhir putaran Kalender Hitungan Panjang Maya pada atau sekitar 21 Desember 2012 (titik balik matahari musim dingin belahan Bumi utara). Syuting film ini dimulai pada bulan Agustus 2008 di Vancouver, meski awalnya direncanakan akan dilakukan di Los Angeles.⁹

Film ini terdapat banyak sekali penggambaran hari kiamat dimulai di kota Tikal suku Maya di Guatemala, korban bunuh diri masal tampaknya mempercayai bahwa dikalender Maya meramalkan akhi dari dunia yang terjadi pada 21 Desember 2012, tanggal terjadinya titik balik matahari musim dingin di belahan Bumi utara. IHC (*Institute for Human Continuity*), sebuah organisasi rahasia, menyadari situasi ini dan mulai membangun bahtera besar di bawah Pegunungan Himalaya yang dirancang untuk menghadapi banyak bencana alam untuk menyelamatkan manusia, spesies tertentu, dan harta manusia yang paling berharga ketika kiamat akhirnya terjadi.

Ada perdebatan tentang bagaimana dan kapan pemerintah dunia akan memberitahu warga mereka, dan cara memilih orang-orang yang akan diselamatkan dari kiamat ini. Sementara itu, ketika sedang dalam perjalanan siang menuju Yellowstone dengan dua anaknya, Jackson bertemu Charlie

⁸ <https://www.erasmuslim.com/berita/tahukah-anda/kontroversi-film-2012-antara-fakta-dan-mitos>. Diakses pada 10 Maret 2020 pukul 10.30 WIB.

⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Fenomena_2012 Diakses pada 10 Maret 2020 pukul 10.30 WIB.

Frost (Woody Harrelson), yang membawakan acara radionya sendiri tentang prediksi Suku Maya terhadap 21 Desember 2012.

Retakan besar terbentuk di Patahan San Andreas, California, dan meskipun pemerintah meyakinkan segalanya aman, Jackson tidak yakin. Menyewa pesawat pribadi dan memperoleh barang-barang darurat, ia pergi ke rumah Kate di L.A. untuk menyelamatkan keluarganya dan Gordon dari gempa bumi karena perpindahan kulit Bumi.

Sebagai sebuah sinema populer, *film 2012* memang mempunyai modal dasar yang kuat untuk menjadi sebuah film yang menghebohkan. Vinzenz Hediger, guru besar film dan media dunia dari Ruhr University, (Bochum, Jerman), mengatakan bahwa sinema populer dalam layar lebar sangat berpotensi mengangkat isu-isu dan kepercayaan kontroversial yang dialami suatu suku atau negara di mana penonton bisa berasosiasi dengan karakter yang ada dalam film tersebut. Isu atau kepercayaan tentang kapan waktu pasti terjadinya hari kiamat seperti yang dijual *film 2012* tentu sangat menarik penonton.

Pada titik inilah kontroversi itu terbangun. Sudah menjadi sebuah kepercayaan dalam berbagai agama besar bahwa hari kiamat pasti terjadi, namun tidak ada seorang pun yang dapat menentukan kapan hari akhir itu terjadi. Persoalan ini mutlak ada di tangan Tuhan, bahkan seorang nabi pun tidak diberi kekuasaan tentang hal ini. Inilah kepercayaan dasar yang harus dipegang teguh meskipun banyak ramalan tentang hari kiamat termasuk dalam film 2012 ini.

Unsur edukatif lainnya adalah meskipun visualisasi bencana dalam film 2012 ini begitu dahsyat, namun harus ada keyakinan bahwa pada saat kiamat yang sesungguhnya nanti tiba maka kedahsyatannya tentu jauh lebih hebat daripada apa yang ada dalam film ini. Kreativitas manusia pasti tidak akan bisa menggambarkan kekuasaan Tuhan secara tepat. Berangkat dari latar belakang tersebut, hal ini yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian tentang fenomena kiamat yang terjadi dalam film 2012 dengan

menggunakan analisis Hermeneutika Gadamer, dengan judul “Fenomena Kiamat dalam Film 2012 Analisis Hermeneutika Gadamer”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah dan sekaligus sebagai acuan dalam pembahasan-pembahasan selanjut, penulis menegaskan istilah dari judul penelitian ini. Adapun penegasan yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Kiamat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hari kiamat adalah hari kebangkitan atau orang yang telah meninggal dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya, atau hari akhir zaman dunia (dunia seisinya rusak, binasa dan lenyap), bencana besar.¹⁰ Kiamat adalah waktu yang penuh ketakutan yang begitu mencekam dan berat.¹¹ Menurut Quraish Shihab, hari kiamat adalah hari di mana terdengar suara yang memekakkan telinga, mata, bahkan hati dan pikiran manusia. Suara tersebut tidak seperti biasanya yang sering didengar oleh manusia. Pada saat itulah terjadi ketakutan dan kekalutan yang luar biasa yang dirasakan oleh makhluk hidup terutama manusia.¹²

Hari kiamat terbagi dua yaitu kiamat kecil dan besar. Adapun kiamat kecil adalah hari dimana hanya makhluk hidup yang merasakannya, seperti mati (berpisahnya ruh dengan jasad) dan termasuk pula bencana-bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor, dan lain-lain. Adapun kiamat besar adalah hari dimana malaikat Israfil meniup sangkakala.¹³

2. Film “2012”

Film *2012* merupakan film yang dibintangi oleh John Cusack sebagai protagonis atau tokoh utamanya. Penelitian ini menitik beratkan

¹⁰ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakart: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 696.

¹¹ Syukri Muhammad ‘Iyad dan Yawm al-Din wa al-Hisab, terj. Ahmad Yusuf Tabrani, *Rahasia Hari Perhitungan*, Cet. I (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), hlm. 78.

¹² Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, vol. 15, (Jakarta Lentera Hati, 2002), hlm. 477.

¹³ Mansur abd al-Hakim, Asyarah Yantaziruh al’Alam ‘inda al-Muslimin wa al-Yahud wa alNashara, terj. Abd al-Hayyi al-Kattani dan Uqinu al-Taqi, *Kiamat: Tanda-tandanya Menurut Islam, Kristen, dan Yahudi*, Cet. I, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 205.

masalah pada pesan moral saja. Untuk mengetahui pesan moral yang disampaikan oleh tokoh utamanya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis (analisis semiotik) pesan moral yang disampaikan oleh protagonis (tokoh utama) dalam film *2012* karya sutradara Roland Emmerich. Film ini memiliki ensemble cast, termasuk John Cusack, Amanda Peet, Danny Glover, Thandie Newton, Oliver Platt, Chiwetel Ejiofor, dan Woody Harrelson. Film ini diproduksi oleh perusahaan produksi milik Emmerich, Centropolis Entertainment, dan didistribusikan oleh Columbia Pictures. Syuting dimulai bulan Agustus 2008 di Vancouver, meski awalnya direncanakan untuk dilakukan di Los Angeles.

3. Hermeneutika Gadamer

Hermeneutika merupakan topik tua sebagai sesuatu yang penting dan menarik dalam bidang filsafat. Secara etimologis, kata “hermenutik” berasal dari bahasa Yunani yaitu *hermeneuin* yang berarti menafsirkan. Maka kata benda *hermenia* secara harafiah dapat diartikan sebagai “penafsiran” atau interpretasi.¹⁴

Sebagai metode tafsir, hermeneutika menjadikan bahasa sebagai tema sentral, kendati di kalangan para filsuf hermeneutika sendiri terdapat perbedaan dalam memandang hakikat dan fungsi bahasa. Perkembangan aliran filsafat hermeneutika mencapai puncaknya ketika muncul dua aliran pemikiran yang berlawanan, yaitu aliran Intensionalisme dan aliran Hermeneutika Gadamerian. Intensionalisme memandang makna sudah ada karena dibawa pengarang/penyusun teks sehingga tinggal menunggu interpretasi penafsir.

Sementara Hermeneutika Gadamerian sebaliknya memandang makna dicari, dikonstruksi, dan direkonstruksi oleh penafsir sesuai konteks penafsir dibuat sehingga makna teks tidak pernah baku, ia senantiasa berubah tergantung dengan bagaimana, kapan, dan siapa pembacanya.¹⁵

¹⁴ E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm 23.

¹⁵ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*, (Malang: Universitas Islam Negeri, Malang Press, 2007), hlm. 55.

Hermeneutika memperhatikan tiga hal sebagai komponen pokok dalam upaya penafsiran yaitu teks, konteks, kemudian melakukan upaya kontekstualisasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan rumusan masalah “Bagaimana Fenomena Kiamat Pada film *2012*” Berdasarkan Analisis Hermeneutika Gadamer ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena kiamat dalam film “*2012*” Berdasarkan Analisis Hermeneutika Gadamer.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada 2, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan penjelasan mengenai fenomena kiamat dalam film *2012* dengan analisis hermeneutika gadamer.
- 2) Mengungkap fenomena kiamat dalam film *2012* dengan analisis hermeneutika gadamer.
- 3) Menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai fenomena kiamat dalam film *2012* dengan analisis hermeneutika gadamer
- 4) Menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai penafsiran film dengan menggunakan analisis hermeneutika.
- 5) Memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya mengenai film.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang

ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena kiamat dalam film *2012* dengan menggunakan analisis Hermeneutika Gadamer.

E. Telaah Pustaka

Kajian pustaka yang telah dituliskan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan proposal penelitian, maka penulis menjadikan telaah dari penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Esti Muamaroh yang berjudul *Dialog Islam Dan Barat (Analisis Hermeneutika Derrida atas Film 99 Cahaya di Langit Eropa)*.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan pesan yang ada dalam dialog Islam dan Barat pada film “*99 Cahaya di Langit Eropa*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film *99 Cahaya di Langit Eropa* menyajikan benturan antarperadaban antara Islam dan Barat, baik dari segi politik, sosial dan ekonomi. Adapun dialog-dialog yang ada dalam film ini mengandung beberapa macam jenis dialog seperti dialog transformatif, klarifikatif, konflikual dan resolutif.

Persamaan dengan penelitian Heni terletak dalam pembahasan dimana, peneliti sama sama meneliti film barat. Sedangkan perbedaanya terdapat pada objek film, dimana peneliti Heni meneliti *film 99 Cahaya* dengan analisis semiotik Roland Barthes, sedangkan penelitian saya meneliti tentang fenomena kiamat dalam film “*2012*” dengan menggunakan metode hermeneutika Gadamer.

Penelitian yang dilakukan oleh Aldila Novadian Fajrin (2012) yang meneliti mengenai *Konsep Tobat pada Film “Dalam Mighrab Cinta” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*.¹⁷ Dimana peneliti mengkaji tentang

¹⁶ Esti Muamaroh yang berjudul *Dialog Islam Dan Barat (Analisis Hermeneutika Derrida atas Film 99 Cahaya di Langit Eropa)*” Skripsi (Purwokerto: Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2016)

¹⁷ Aldila Novadian Fajrin, 2012, *Konsep Tobat pada Film “Dalam Mighrab Cinta”, (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, STAIN Purwokerto.

analisis semiotika atas representasi taubat yang terdapat pada film Dalam Mighrab Cinta.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada beberapa aspek mendasar yang berkaitan dengan unsur-unsur taubat sehingga seseorang dapat dikatakan benar-benar-benar bertaubat, diantaranya penyesalan, perubahan sikap, kembali kepada jalan Allah SWT.

Skripsi yang disusun oleh Ade Fikri Amrulloh pada tahun 2017 dengan judul "*Pesan Akhlak Yang Baik Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes)*".¹⁸ Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan akhlak yang baik dalam film Surga Yang Tak Dirindukan. Film Surga Yang Tak Dirindukan merupakan film yang bernuansa Islami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk meneliti dan mengkaji tanda-tanda dalam film ini. Pendekatan semiotic Roland Barthes ini memberi titik tekan pada makna denotatif, konotatif dan mitos. Semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis adegan-adegan yang menampilkan tentang pesan akhlak yang baik. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pesan akhlak yang baik yang terjadi antar tokoh dalam film. Banyak adegan yang jelas menunjukkan pesan akhlak yang baik. Pesan akhlak yang baik tersebut mencakup antara lain, akhlak kepada Tuhan, akhlak kepada kedua orang tua, dan akhlak kepada orang lain.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ade Fikri Amrulloh dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan film sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan metode analisis yang digunakan. Ade Fikri Amrulloh menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer.

¹⁸ Ade Fikri Amrulloh adalah Mahasiswa S1 Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto angkatan tahun 2012.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika ini menjelaskan tentang kerangka berpikir yang akan disajikan dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, dimana penulis membahas mengenai beberapa hal meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teori, berisi tentang fenomena kiamat, film dan hermeneutika Gadamer.

Bab tiga adalah metode penelitian, di dalamnya penulis mencoba menjelaskan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat pembahasan, yaitu berisi gambaran umum film “2012”, tokoh dan kru film “2012”, sinopsis film “2012”, dan fenomena kiamat dalam film “2012” berdasarkan analisis hermenetika gadamer.

Bab lima yaitu penutup, di dalamnya berisi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian tentang Fenomena Kiamat Pada film 2012”, Berdasarkan Analisis Hermeneutika Gadamer sebagai berikut:

Fenomena kiamat 2012 merupakan serangkaian kepercayaan dan rencana yang menyebutkan bahwa peristiwa bencana atau transformatif akan terjadi pada tahun 2012. Pada 31 Desember 2012 akan menjadi hari berakhirnya peradaban umat manusia kali ini, dalam perhitungan kalender Maya. Kiamat akan datang entah tahun 2012 atau kapan yang pasti sudah sangat dekat. Segeralah bertobat agar tidak ada penyesalan. Lihatlah film seperti the day after tomorrow, Domsday, Ends of Time 2012, knowing dan 2012 kalian akan tahu betapa mengerikannya bencana itu.

Analisis Hermeneutika Gadamer:

1. Semiotik Analitik. Pada saat Jackson mengemudi mobilnya tanpa sengaja ia menabrak mobil milik Gordon hingga masuk kedalam lubang yang dihasilkan oleh gempa besar, dan ia sempat mengucapkan kata maaf kepada Gordon. Kemudian, Jackson melihat ada mobil berjalan lambat yang dikendarai orang tua menghalangi jalan mereka. Jackson memperingati agar mobil itu memberikan jalan.
2. Semiotik Deskriptif. Jackson menegaskan kepada keluarganya kalau liburan pastinya akan menyenangkan bukan sebaliknya. Peristiwa alam terjadi sehingga liburan menjadi malapetaka.
3. Semiotik Kultural. Pada saat Jackson mendatangi tempat Charlie sedang siaran radio. Meski Jackson belum berkenalan dengan Charlie, tanpa basa-basi Jackson langsung mengutarakan keinginannya untuk bertanya tentang ucapan Charlie yang mengatakan bahwa bumi akan segera berakhir. Ini merupakan kebudayaan orang barat yang to the point (langsung pada pokok permasalahan)
4. Semiotik Naratif. Jackson ingin mengetahui isu Hollywood akan dilanda bencana dan bumi pun akan kiamat, yang beredar di radio kota

Yellowstone, stasiun radio tersebut berada dekat dengan tempat Jackson berkemah bersama anak-anaknya.

5. Semiotik Natural. Sifat alamiah Jackson sebagai manusia terlihat pada saat menyelamatkan Gordon yang tersangkut. Tapi upaya penyelamatan Jackson tidak berhasil
6. Semiotik Normatif. Ketika Jackson memasuki wilayah China. Tentara China meminta keterangan izin untuk naik helikopter. Jackson tidak memiliki izin seperti yang diinginkan oleh tentara China. Jackson akhirnya tidak naik kedalam helikopter tersebut. Jackson digambarkan sebagai orang yang taat terhadap peraturan yang berlaku.
7. Semiotik Sosial. Prilaku sosial berikutnya dapat dilihat pada saat Jackson menyelamatkan seorang kakek yang akan terjatuh dari ketinggian. Jackson mengajak pergi bersamanya untuk menyelamatkan diri dari bencana, tetapi Charlie menolaknya

B. Saran

Dengan menceritakan hari kiamat, film ini memberikan makna tersirat dan tersurat kepada penonton. Sebaiknya, bagi masyarakat yang menonton film ini memperhatikan hal-hal berikut:

1. Film merupakan fiksi belaka, apa yang terjadi didalam film tidak ditemui dalam kehidupan nyata.
2. Sebelum menonton, jangan terpengaruh terhadap kontroversi hari kiamat yang merusak akidah, pada dasarnya hari kiamat merupakan keimanan individu terhadap sang penciptanya.
3. Ambil nilai-nilai yang bermanfaat dalam film tersebut, seperti mengakui kearifan lokal, mementingkan rakyat, dan mengutamakan kemanusiaan. Semoga hal-hal tersebut dapat membantu masyarakat yang ingin menonton film 2012, dalam mengkaji makna tersirat. Film 2012 itu tidak mendunia kiamat atau mendangkalkan akidah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abu Muhammad al-Bukhāri. 1981M. *Saḥīḥ al-Bukhāri*, jil. 4, Beirut: Dār al-Fikr, 1401H.
- Adnani, Abu Fatiah Al. 2009. *Kiamat 2012 Antara Ramalan, Sains, dan Tinjauan Nubuwat Akhir Zaman*. Surakarta; Granada Mediatama.
- Ahnan, Maftuh. 1988. *Tanda-tanda Datangnya Hari Kiamat*. Gresik: Bintang Pelajar,
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- Asyqar, Umar Sulaiman Al. 1988. *al-Yaum al-Akhir al-Qiyamah al-Kubra*, ter. Hilman Subagyo Kuwait: Maktabah al-Falah.
- Baiquni, Achmad. 1995. *Al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Seri Tafsir Al-Qur'an bil Ilmi: 01*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa.
- Bertens, K. 1983. *Filsafat Barat Abad XX Inggris-Jerman*. Jakarta: Gramedia.
- Burton, Graeme. 2006. *Yang Tersembunyi di Balik Media; Pengantar Kepada Kajian Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dahlan, Al Barry, M. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:Arloka.
- Depdiknas.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ferdinand, Agus. 2006. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Univertas Dipenogoro.
- Fuad. Abdul Kosim, Tajudin Nur, T. Wahab, dan Wahya. 2018. “*Konsepsi Makna Hari Kiamat dalam Tafsir Al-Qur'an*”, Jurnal Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2, Desember.
- Hamdi, A. Zainul. 2003. *Hermeneutika Islam: Intertekstualitas, Dekonstruksi, Rekonstruksi*, Jurnal Gerbang.
- Hidayat, Komaruddin. 1996. *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutika*, Jakarta: Paramadina.
- Hidayati, Mawardi & Nur. 2000. *IAD-ISD-IBD*, Bandung: Pustaka Setia.
- <http://journal.iaingorontalo.ac.id/indek.php/fa>.

<http://www.harunyahya.com/indo/buku/mahdi01.htm>.

<https://www.eramuslim.com/berita/tahukah-anda/kontroversi-film-2012-antara-fakta-dan-mitos>.

Ibrahim, Idy Subandi. 2011. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.

Kaelan. 1998. *Filsafat Bahasa: Masalah dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Paradigma.

M Shihab, Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.

Moleong, Lexy J. 2012. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustofa, Agus. 2004. *Ternyata Akhirat Tidak Kekal*. Surabaya: Padma Press.

Nadhir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Putra, R. Masri Sareb. 2012. *Tradisi Hermeneutika dan Penerapannya dalam Studi Komunikasi*, Serpong: Universitas Multimedia Nusantara.

Qasimy, Muhammad al. 1994 *Mahasin al-Ta'wil*, Juz VI Beirut: Muassah al-Tarikh al-'Araby.

Rahardjo, Mudjia. 2007. *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*. Malang: Universitas Islam Negeri, Malang Press.

Raharjo, Mudjia. 2010. *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*, Malang: UIN Maliki Press.

Salman, Tim Tafsir Ilmiah ITB, 2014. *Tafsir Salman; Tafsir Ilmiah Juz 'Ammah*. Bandung: Mizan Pustaka,

Sibawaihi. 2004. *Eskatologi al-Ghazali dan Fazlur Rahman; Studi Komparatif Klasik-Kontemporer*. Yogyakarta: Islamika.

Silalahi, Uber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikanto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajawali.
- Suharsini, Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Citra.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Garfindo Widia Sarana Indonesia,
- Syausyah, Abu Abdirrahman Adil. 2008. *Goncangan-goncangan hari Kiamat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Thabathabai, Allamah. 2009. *Tafsir Ayat-ayat Kematian*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Warnke, Georgia. 1987. *Gadamer: Hermeneutics, Tradition and Reason*. Cambridge: Polity Press.
- Yassu'î, Toffel al. 2003. *al-Munjid al-Wasit fi al-'Arabiyyah al-Mu'āshirah*. Beirut: Dār al-Masyriq.
- Zaviera, Ferdinand. 2009. *Kontroversi Kiamat 2012 Membaca Tanda, Mengungkap Fakta dan Ramalan Kiamat 2012*. Jogjakarta: APlus Books.
- Yusuf Qardhawi, 1999. *Berinteraksi dengan al-Qur'an, dari judul asli Kaifa Nata`āmalu Ma`a al-Qur'an al-Azhīm*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, cet. 1, Jakarta: Gema Insani Press.